

ABSTRAK

Perusahaan sebagai bentuk organisasi bisnis yang berorientasi laba harus melakukan perencanaan yang terkait dengan operasionalisasi perusahaan, khususnya perencanaan laba. Tujuan didirikannya perusahaan yang berorientasi laba adalah untuk mencapai laba yang optimal. Berawal dari tujuan tersebut maka manajemen perusahaan harus melakukan koordinasi yang baik antar departemen agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan akurat. Selain pihak manajemen, pihak lain yang berkepentingan terhadap stabilitas laba yang dicapai oleh perusahaan adalah karyawan. Di samping itu, untuk menunjang pertumbuhan dan perolehan laba yang optimal, manajemen puncak harus mampu untuk memadukan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan laba yaitu harga, volume penjualan, dan biaya. Salah satu alat analisis yang membantu manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan adalah Analisis Biaya Volume Laba (BVL).

Adapun obyek penelitian yang dipilih adalah PT X merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur atau produksi. Salah satu alasan pemilihan obyek tersebut adalah karena selama ini perusahaan belum menggunakan tehnik analisis yang ilmiah dalam merencanakan laba yang diinginkan. Data – data yang digunakan untuk penelitian adalah laporan hasil penjualan dan perincian biaya – biaya selama tahun 2007.

Dari hasil penelitian, hasil produk yang diteliti berupa Tiang Listrik dan Tiang Lampu telah memberikan keuntungan yang cukup besar bagi perusahaan. Dengan target laba meningkat 20% dari tahun lalu, laba dari tiap – tiap produk meningkat untuk produk Tiang Listrik dari Rp 93.024.042 menjadi Rp 111.628.850. Sedangkan untuk produk Tiang Lampu dari Rp 173.221.943 menjadi Rp 207.866.332. Dan tiap – tiap jenis produk memberikan kontribusi margin rasio yang berbeda. Kontribusi margin Tiang Listrik memberikan kontribusi sebesar 11,14% sedangkan Tiang Lampu sebesar 14,17%.

Suatu organisasi usaha merupakan kesatuan yang tak terpisahkan. Agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sebaiknya perlu dilakukan pengalokasian yang tepat atas pemisahan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, perhitungan BEP sebagai perencanaan laba dan analisis sensitivitas di dalam penggunaan analisis Biaya Volume Laba dengan pendekatan Kontribusi Margin.

Kata kunci: Analisis Biaya Volume Laba, Kontribusi Margin, Perencanaan laba